

# **COMPARATIVE STUDY ON THE CHARACTER OF TOLERANCE BETWEEN MALE STUDENTS AND FEMALE STUDENTS X-GRADE AT TUALANG 1ST PUBLIC HIGH SCHOOL**

**Raie Restu Mentari<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Haryono<sup>3</sup>**

Email: raie.restu5195@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,

haryono@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

No Hp: 081275423599

*Pancasila and Citizenship Education Study Program  
Faculty of Teacher And Education  
Universitas Riau*

**Abstract:** *This research is motivated by the fading of students' tolerant attitudes male students and female students. From the symptoms at school, it can be seen that the tolerance of students is quite low in several aspects. Which psychologically men and women differ both physically and psychologically. The formulation of the problem in this study is "Are there differences in the character of tolerance between male students and female students of class X in SMA Negeri 1 Tualang?". This study aims to determine differences in the character of tolerance between male students and female students of class X at SMA Negeri 1 Tualang. The benefits of research as a reference in knowing the differences in tolerance between male and female students. This research was conducted at SMA Negeri 1 Tualang from May to August 2020. This research is a quantitative research with a comparative descriptive approach which is the population in this study as many as 376 students. The sample technique is proportional random sample using the Yamane formula so that the number of samples is 78 respondents, 39 male students and 39 female students. Data collection techniques are questionnaires or tolerance questionnaires through Google Forms and interviews. Based on the results of the study, it was found that the tolerance character of male students in class X SMA Negeri 1 Tualang was "very high". This is evidenced by the results of the calculation of respondents' answers in the range > 75.01-100% with a percentage of 80.64%. Based on the criteria in the high or low percentage category according to Arikunto (2009), the percentage of the total score is included in the "Very High" category. Meanwhile, the character of tolerance for female students of class X SMA Negeri 1 Tualang is also in the "Very High" category. This is evidenced by the results of the calculation of respondents' answers in the range > 75.01-100% with a percentage of 83.58%. Based on the difference test table supported by SPSS 26 Comparative Study of Character Tolerance between Male Students and Female Students in class X SMA Negeri 1 Tualang in the equal variances assumed the Sig. (2-tailed) 0.044 < 0.05, so as the basis for decision making in the independent sample t test, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted. Thus it can be concluded that there is a significant difference between the tolerance of male students and female students of class X SMA Negeri 1 Tualang.*

**Key Words:** *Character Tolerance, Male Students, Female Students*

# STUDI KOMPARATIF TENTANG KARAKTER TOLERANSI ANTARA SISWA LAKI-LAKI DENGAN SISWA PEREMPUAN KELAS X DI SMA NEGERI 1 TUALANG

**Raie Restu Mentari<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Haryono<sup>3</sup>**

Email: raie.restu5195@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,

haryono@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

No Hp: 081275423599

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mulai memudarnya sikap toleransi siswa laki-laki dan siswa perempuan. Dari gejala-gejala yang terdapat disekolah terlihat bahwa toleransi siswa terbilang cukup rendah pada beberapa aspek. Yang mana secara psikologi laki-laki dan perempuan berbeda baik fisik maupun psikisnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan karakter toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas X di SMA Negeri 1 Tualang?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakter toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas X di SMA Negeri 1 Tualang. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tualang pada Bulan Mei sampai Agustus 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 376 siswa. Teknik sampel yaitu proportional random sampel menggunakan rumus Yamane sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 78 responden, 39 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner toleransi melalui google forms dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Karakter toleransi siswa laki-laki kelas X SMA Negeri 1 Tualang “Sangat Tinggi”. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan jawaban responden yang berada pada rentang >75,01-100% dengan persentase 80,64%. Berdasarkan kriteria pada kategori tinggi atau rendahnya persentase menurut Arikunto (2009), maka persentase total skor termasuk kategori “Sangat Tinggi”. Sedangkan karakter toleransi siswa perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang juga dikategorikan “Sangat Tinggi”. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan jawaban responden yang berada pada rentang >75,01-100% dengan persentase 83,58%. Berdasarkan tabel uji beda didukung SPSS 26 Studi Komparatif tentang Karakter Toleransi antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang pada bagian equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,044 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara toleransi siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang.

**Kata Kunci :** Karakter Toleransi, Siswa Laki-laki, Siswa Perempuan

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia kini sedang memasuki masa-masa yang sangat pelik. Kucuran anggaran pendidikan yang sangat besar disertai berbagai program trobosan sepertinya belum mampu memecahkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan, yakni bagaimana mencetak alumni pendidikan yang unggul, yang beriman, bertaqwa, profesional dan berkarakter. Pendidikan karakter berupaya menanamkan nilai-nilai sosial dalam diri peserta didik. Nilai-nilai sosial perlu ditanamkan peserta didik karena akan berfungsi sebagai kerangka acuan dalam berinteraksi dan berperilaku dengan sesama sehingga keberadaannya dapat diterima dimasyarakat. Peserta didik di suatu lembaga tentunya memiliki suku, ras, adat, agama, dan budaya yang berbeda sebagai masyarakat yang multikultural. Pembentukan karakter dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan positif baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Untuk itu sekolah sebagai lembaga formal harus memasukkan pendidikan karakter melalui semua materi pelajaran di sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Salah satu karakter yang harus ditanamkan yaitu karakter toleransi. Toleransi adalah Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. (Muhammad Yaumi, 2014). Toleransi merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang salah, justru perbedaan harus dihargai dan dimengerti sebagai kekayaan. Misalnya, perbedaan ras, suku, agama, adat istiadat, cara pandang, perilaku, pendapat. Dengan perbedaan tersebut, diharapkan manusia dapat mempunyai sikap toleransi terhadap segala perbedaan yang ada, dan berusaha hidup rukun, baik individu dan individu, individu dan kelompok masyarakat, serta kelompok masyarakat dan kelompok masyarakat yang lainnya. (najmi hayatin, 2019). Perbedaan yang sangat jelas terlihat yaitu dalam satu kelas tidak hanya terdapat siswa perempuan namun terdapat pula siswa laki-laki yang memiliki perbedaan satu sama lain seperti perbedaan fisik, karakter, pola pikir dan cara merespon atau menanggapi sesuatu yang berada disekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara pra observasi dengan ibu Novi selaku guru mata pelajaran PPKn kelas X di SMA Negeri 1 Tualang yang mengatakan bahwa secara umum sikap toleransi pada siswa laki-laki maupun perempuan pada dasarnya sama, bisa dikatakan sudah baik namun dalam beberapa aspek masih rendah. Hal ini terlihat dari cara merespon sesuatu, cara bergaul, dan rasa empati siswa. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul “Studi Komparatif tentang Karakter Toleransi Antara Siswa Laki-Laki Dengan Siswa Perempuan Kelas X Di SMA Negeri 1 Tualang”. Demikian, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah Apakah terdapat perbedaan karakter Toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas X di SMA Negeri 1 Tualang?. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan karakter Toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas X di SMA Negeri 1 Tualang.

## METODOLOGI PENELITIAN

lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Tualang, JL.Sultan Alamuddinsyah KM. 7, Desa Perawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru, Riau, 28772. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2020 hingga Agustus 2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 376 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Yamane atau slovin, sampel dalam penelitian ini

berjumlah 78 orang dengan 39 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik Proportional random sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada di dalam penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan metode statistik menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu uji independent sampel t test. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata, untuk menggambarkan jawaban responden atas item-item pertanyaan yang diajukan.

Adapun langkah-langkah untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari responden
2. Peneliti mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh
3. Peneliti menentukan besar presentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P= Besar alternatif jawaban

F= Frekuensi alternatif

N= Jumlah responden penelitian

100%= Bilangan tetap (Anas Sudjana, 2015)

4. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel
5. Peneliti memberikan jawaban dan menarik kesimpulan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dengan metode kuesioner menggunakan google forms yang diisi oleh 78 responden, 39 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan. Kuesioner berisikan 30 pertanyaan tentang karakter Toleransi yang dikembangkan dari 5 indikator menurut Tilman.

#### **a. Terbuka terhadap orang lain**

Adapun rekapitulasi hasil data pada indikator Terbuka terhadap orang lain sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Skor Indikator “Terbuka Terhadap Orang Lain”

No	Tabel	Jawaban Responden Laki-laki				Jawaban Responden Perempuan			
		SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)	SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)
1.	Tabel 4.7	25,6	51,3	23,1	0	28,2	58,9	12,9	0
2.	Tabel 4.8	48,7	48,7	2,6	0	82,1	17,9	0	0
3.	Tabel 4.9	35,9	38,5	25,6	0	20,5	74,4	5,1	0
4.	Tabel 4.10	53,8	38,5	7,7	0	53,8	46,2	0	0
5.	Tabel 4.11	48,7	41	10,3	0	41	51,3	7,7	0
6.	Tabel 4.12	23,1	41	35,9	0	10,2	46,2	43,6	0
7.	Tabel 4.13	33,3	51,3	15,4	0	23,1	61,5	15,4	0
8.	Tabel 4.14	66,7	10,2	23,1	0	23,1	30,7	43,6	2,6
<b>Jumlah</b>		<b>336</b>	<b>320,5</b>	<b>143,7</b>	<b>0</b>	<b>282</b>	<b>387,1</b>	<b>128,3</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>42</b>	<b>40,1</b>	<b>17,9</b>	<b>0</b>	<b>35,2</b>	<b>48,3</b>	<b>16,1</b>	<b>0</b>

Sumber: Data olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 rekapitulasi skor indikator “Terbuka terhadap orang lain” dapat diketahui bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan sama-sama dapat terbuka terhadap orang lain dilihat dari persentase jawaban responden pada umumnya menjawab sangat sering dan sering dengan persentase laki-laki sebesar 82,1% dan siswa perempuan sebesar 83,5% termasuk dalam kategori “sangat tinggi. Namun dari persentase jawaban terlihat bahwa rata-rata persentase siswa perempuan lebih tinggi maka rasa terbuka terhadap orang lain siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

#### b. Menerima dan Menghargai keindahan perbedaan

Adapun rekapitulasi hasil data pada indikator Menerima dan Menghargai keindahan perbedaan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rekapitulasi Skor Indikator “Menerima Keindahan Perbedaan”

No	Tabel	Jawaban Responden Laki-laki				Jawaban Responden Perempuan			
		SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)	SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)
1.	Tabel 4.16	71,8	25,6	2,6	0	74,4	25,6	0	0
2.	Tabel 4.17	30,7	51,3	15,4	0	17,9	69,2	12,9	0
3.	Tabel 4.18	46,2	48,7	5,1	0	38,5	58,9	2,6	0
4.	Tabel 4.19	41	56,4	2,6	0	41	51,3	7,7	0
5.	Tabel 4.20	79,5	20,5	0	0	79,5	20,5	0	0
6.	Tabel 4.21	69,2	28,2	2,6	0	66,7	33,3	0	0
7.	Tabel 4.22	51,3	48,7	0	0	69,2	23,1	7,7	0
8.	Tabel 4.23	43,6	43,6	12,8	0	41	56,4	2,6	0
9.	Tabel 4.24	48,7	51,3	0	0	74,4	25,6	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>482</b>	<b>374,3</b>	<b>41,1</b>	<b>0</b>	<b>502,6</b>	<b>363,9</b>	<b>33,5</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>53,5</b>	<b>41,5</b>	<b>4,5</b>	<b>0</b>	<b>55,8</b>	<b>40,4</b>	<b>3,7</b>	<b>0</b>

Sumber: Data olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.25 rekapitulasi skor indikator “Menerima keindahan perbedaan” dapat diketahui bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan sama-sama dapat Menerima keindahan perbedaan pada teman dan dilingkungan sekolah dilihat dari persentase jawaban responden pada umumnya menjawab sangat sering dan sering dengan persentase laki-laki sebesar sebesar 95% dan siswa perempuan sebesar 96,2% termasuk dalam kategori “sangat tinggi. Namun dari persentase jawaban terlihat bahwa rata-rata persentase siswa perempuan lebih tinggi rasa menerima perbedaannya dibandingkan siswa laki-laki.

### c. Penghargaan dan pemahaman timbal balik

Adapun rekapitulasi hasil data pada indikator Penghargaan dan pemahaman timbal balik sebagai berikut:

**Tabel 3.** Rekapitulasi Skor Indikator “Penghargaan Dan Pemahaman Timbal Balik”

No	Tabel	Jawaban Responden Laki-laki				Jawaban Responden Perempuan			
		SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)	SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)
1.	Tabel 4.26	36	46,1	17,9	0	23,1	66,7	10,2	0
2.	Tabel 4.27	58,9	33,4	7,7	0	64,2	30,7	5,1	0
3.	Tabel 4.28	28,2	61,6	10,2	0	36	58,9	5,1	0
4.	Tabel 4.29	43,6	48,7	7,7	0	46,2	53,8	0	0
5.	Tabel 4.30	56,4	33,3	10,3	0	66,7	30,7	2,6	0
<b>Jumlah</b>		<b>228,2</b>	<b>223,1</b>	<b>53,8</b>	<b>0</b>	<b>236,2</b>	<b>240,8</b>	<b>23</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>45,6</b>	<b>44,6</b>	<b>10,7</b>	<b>0</b>	<b>47,2</b>	<b>48,1</b>	<b>4,6</b>	<b>0</b>

*Sumber: Data olahan Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.31 rekapitulasi skor indikator “Penghargaan dan pemahaman timbal balik” dapat diketahui bahwa bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan sama-sama dapat memberikan penghargaan dan pemahaman timbal balik kepada orang lain dilihat dari persentase jawaban responden pada umumnya menjawab sangat sering dan sering dengan persentase laki-laki sebesar sebesar 90,2% dan siswa perempuan sebesar 95,3% termasuk dalam kategori “sangat tinggi. Dari persentase jawaban terlihat bahwa siswa perempuan lebih tinggi rasa penghargaan dan pemahaman timbal baliknya dibandingkan siswa laki-laki.

### d. Cinta dan Kasih Sayang

Adapun rekapitulasi hasil data pada indikator Cinta dan Kasih Sayang sebagai berikut:

**Tabel 4.** Rekapitulasi Skor Indikator “Cinta Dan Kasih Sayang”

No	Tabel	Jawaban Responden							
		Jawaban Responden Laki-laki				Perempuan			
		SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)	SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)
1.	Tabel 4.32	5,1	28,2	56,4	10,3	12,9	30,7	53,8	2,6
2.	Tabel 4.33	43,6	48,7	7,7	0	66,7	30,7	2,6	0
3.	Tabel 4.34	15,4	23,1	58,9	2,6	15,4	28,2	56,4	0
4.	Tabel 4.35	35,9	17,9	46,2	0	53,8	10,3	35,9	0
5.	Tabel 4.36	25,6	43,6	30,8	0	43,6	53,8	2,6	0
6.	Tabel 4.37	23,1	46,2	30,7	0	25,6	38,5	35,9	0
<b>Jumlah</b>		<b>148,7</b>	<b>207,7</b>	<b>230,7</b>	<b>12,9</b>	<b>218</b>	<b>192,2</b>	<b>187,2</b>	<b>2,6</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>24,7</b>	<b>34,6</b>	<b>38,4</b>	<b>2,1</b>	<b>36,3</b>	<b>32,1</b>	<b>31,2</b>	<b>0,4</b>

Sumber: Data olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.38 rekapitulasi skor indikator “Cinta dan Kasih Sayang” dapat diketahui bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan sama-sama mempunyai rasa cinta dan kasih sayang yang tinggi lain dilihat dari persentase jawaban responden pada umumnya menjawab sangat sering dan sering dengan persentase laki-laki sebesar 59,3% dan siswa perempuan sebesar 68,4% termasuk dalam kategori “Tinggi”. Dari persentase jawaban terlihat bahwa siswa perempuan lebih tinggi rasa cinta dan kasih sayangnya dibandingkan siswa laki-laki ini dikarenakan perempuan mempunyai hati yang lembut dan selalu memikirkan sesuatu dengan melibatkan perasaan sementara laki-laki lebih dominan memikirkan sesuatu dengan logikanya.

#### e. Menghargai Kebaikan dan Situasi orang lain

Adapun rekapitulasi hasil data pada indikator Menghargai Kebaikan dan Situasi orang lain sebagai berikut:

**Tabel 5.** Rekapitulasi Skor Indikator “Menghargai Kebaikan Dan Situasi Orang Lain”

No	Tabel	Jawaban Responden Laki-laki				Jawaban Responden Perempuan			
		SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)	SS (%)	S (%)	KK (%)	TP (%)
1.	Tabel 4.30	56,4	38,5	5,1	0	84,6	15,4	0	0
2.	Tabel 4.31	10,2	64,2	25,6	0	17,9	66,7	15,4	0
<b>Jumlah</b>		<b>66,6</b>	<b>102,7</b>	<b>30,7</b>	<b>0</b>	<b>102,5</b>	<b>82,1</b>	<b>15,4</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>33,3</b>	<b>51,4</b>	<b>15,3</b>	<b>0</b>	<b>51,2</b>	<b>41</b>	<b>7,7</b>	<b>0</b>

Sumber: Data olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.41 rekapitulasi skor indikator “Menghargai kebaikan dan situasi orang lain” dapat diketahui bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan sama-

sama dapat menghargai kebaikan dan situasi orang lain dilihat dari persentase jawaban responden pada umumnya menjawab sangat sering dan sering dengan persentase laki-laki sebesar sebesar 84,7% dan siswa perempuan sebesar 92,2%. termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Dari persentase jawaban terlihat bahwa siswa perempuan lebih tinggi rasa menghargai kebaikan orang lain dan mampu memposisikan diri dalam situasi orang lain dibandingkan siswa laki-laki.

Adapun perolehan nilai dari kuesioner Toleransi yang disebarakan kepada 39 responden Laki-laki dan 39 responden yang Perempuan berdasarkan Tabel 4.42 Rekapitulasi data tentang karakter Toleransi pada Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan adalah sebagai berikut :

Total skor observasi dari data karakter Toleransi pada siswa Laki-laki adalah sejumlah 3774 dengan persentase 80,64% dari skor yang diharapkan yaitu 4680 (100%). Berdasarkan kriteria pada tabel kategori tinggi atau rendahnya persentase menurut Arikunto (2009:4), maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter Toleransi pada siswa Laki-laki adalah **sangat tinggi**.

Total skor observasi dari data karakter Toleransi pada siswa Perempuan adalah sejumlah 3912 dengan persentase 83,58% dari skor yang diharapkan yaitu 4680 (100%). Berdasarkan kriteria pada tabel kategori tinggi atau rendahnya persentase menurut Arikunto (2009:4), maka persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Jadi, kategori karakter Toleransi pada siswa Perempuan adalah **sangat tinggi**.

## **Perbedaan Karakter Toleransi pada Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Menggunakan Uji Beda dengan SPSS**

### **1. Uji Normalitas**

Hasil uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dapat dilihat dari output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 4.45 diatas. Dari output tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $> 0.05$  ( $0.200 > 0.05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi **Normal**.

### **2. Uji homogenitas**

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *Test of Homogeneity Variance* pada tabel 4.46 diatas, Asumsi dalam pengujian Anova adalah bahwa varian kelompok data adalah sama atau homogen. Dari output tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $> 0.05$  ( $0.150 > 0.05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok data, yakni siswa Laki-laki dan siswa Perempuan adalah sama atau homogen. Maka hal ini telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

### **3. Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis dapat dilakukan dengan Uji t dua sampel terpisah. Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan karakter Toleransi antara siswa Laki-laki dan siswa Perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang. Berdasarkan tabel output “Group Statistics” diatas dapat diketahui jumlah data hasil untuk laki-laki adalah sebanyak 39 siswa, sementara untuk perempuan sebanyak 39 siswa. Nilai rata-rata atau mean siswa laki-laki sebesar 96,69, sementara nilai rata-rata

atau mean siswa perempuan sebesar 99,95. Dengan demikian secara deskriptif statistic dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Selanjutnya, untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka perlu menafsirkan output “independent sampel t test”.

Berdasarkan tabel independent sampel t test Pada tabel diatas kolom ke-3 sig > 0,05 (0,150 > 0,05), maka Ho diterima artinya kedua kelompok data mempunyai varian yang sama (homogen). Dengan menerima Ho informasi tersebut digunakan untuk melakukan uji lanjut, yaitu uji t. Berdasarkan keputusan uji di atas, sehingga penafsiran tabel output independent sampel t test diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *equal variances assumed*.

Berdasarkan tabel output “Independent Sampel t Test” pada bagian equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,044 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara toleransi siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Rekapitulasi seluruh indikator pada tabel 4.42 Karakter Toleransi siswa Laki-laki kelas X SMA Negeri 1 Tualang adalah “Sangat tinggi”. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan jawaban responden dengan jumlah skor total 3774 dengan persentase sebesar 80,64% termasuk kategori “Sangat Tinggi”. Jadi, kategori karakter karakter Toleransi pada siswa Laki-laki adalah **sangat tinggi**. Karakter Toleransi siswa Perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang adalah “Sangat tinggi”. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan jawaban responden dengan jumlah total skor 3912 dengan persentase 83,58% termasuk kategori “Sangat Tinggi”.

Dilihat dari kategori karakter toleransi siswa laki-laki dan siswa perempuan sama-sama berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase jawaban laki-laki sebesar 80,64% dan siswa perempuan sebesar 83,58%. Walaupun siswa laki-laki dan siswa perempuan berada pada kategori yang sama-sama Sangat Tinggi namun dari rata-rata persentase jawaban siswa laki-laki dan siswa perempuan tampak berbeda, terdapat selisih sebesar 2,94%. Dari persentase jawaban terlihat bahwa persentase jawaban siswa perempuan lebih tinggi dari persentase jawaban laki-laki.

Untuk mengetahui Perbedaan Karakter Toleransi pada Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Menggunakan Uji Beda dengan SPSS. Uji Hipotesis dapat dilakukan dengan uji independent sampel t test. Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan karakter Toleransi antara siswa Laki-laki dan siswa Perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang. Berdasarkan tabel output “Independent Sampel t Test” pada bagian equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,044 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara toleransi siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang. Berdasarkan nilai t-hitung karakter Toleransi pada siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah -2,046 dengan probabilitas

(sig.) 0,150. Dengan demikian t hitung -2,046 lebih besar dari t tabel 1,99167 atau  $-2,046 > 1,99167$  (dengan df 76 dan signifikan 5%) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan karakter toleransi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang.

Berdasarkan tabel output “Group Statistics”, mean siswa laki-laki sebesar 96,69, sementara mean siswa perempuan sebesar 99,95. Dengan demikian secara deskriptif statistic dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Mean siswa perempuan lebih tinggi dari mean siswa laki-laki. Berdasarkan mean tersebut dapat diketahui bahwa toleransi perempuan lebih tinggi dari toleransi laki-laki.

Menurut Psikolog J. Masdani dalam makalahnya “Psikologi Pria dan Wanita” mengemukakan bahwa tidak hanya secara fisik pria dan wanita berbeda, tetapi juga secara kejiwaan (psikologis). Berdasarkan analisis dari jurnal *Neuroscience & Biobehavioral Reviews* menemukan bahwa Wanita ditemukan lebih berempati daripada pria, sebab ada perbedaan struktur otak antara anak perempuan dan anak laki-laki. Pada otak anak laki-laki memiliki volume insula anterior atau volume materi abu-abu yang tumbuh lebih besar pada bagian yang menyebabkan perilaku kurang peka terhadap perasaan. (Nurhayati, et al. 2012). Jika dikaitkan dengan toleransi yang mana salah satu dari aspek karakter toleransi menurut Tilman adalah cinta dan kasih sayang serta memposisikan diri pada situasi orang lain yang merujuk pada rasa empati terhadap sesama.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Studi Komparatif tentang Karakter Toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan Kelas X di SMA Negeri 1 Tualang” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan uji independent sample t test untuk melihat apakah terdapat perbedaan tentang karakter Toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas X di SMA Negeri 1 Tualang. Berdasarkan hasil uji SPSS 26 Terdapat perbedaan yang signifikan antara toleransi siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas X SMA Negeri 1 Tualang. Hal ini dibuktikan dari tabel output “Independent Sampel t Test” pada bagian equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,044 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari tabel output “Group Statistics”, mean siswa laki-laki sebesar 96,69, sementara mean siswa perempuan sebesar 99,95. Mean siswa perempuan lebih tinggi dari mean siswa laki-laki. Berdasarkan mean tersebut dapat diketahui bahwa toleransi perempuan lebih tinggi dari toleransi laki-laki.
2. Karakter Toleransi siswa perempuan lebih tinggi dari siswa laki-laki. Hal ini dikarenakan secara psikologi perempuan lebih berempati daripada laki-laki. Selain

itu, perempuan cenderung lebih suka bekerja sama dari pada mendominasi dan lebih suka menciptakan perdamaian dari pada membuat konflik. Sedangkan rupuhnya toleransi bisa diakibatkan oleh konflik dan perseteruan yang mana salah satu butir karakter toleransi menurut Tilman yaitu Kedamaian adalah tujuan.

3. Karakter Toleransi siswa Laki-laki dilihat dari persentase jawaban responden laki-laki sebesar 80,64% berada pada rentang  $>75,01 - 100\%$  maka dikategorikan **Sangat Tinggi**.
4. Sedangkan karakter toleransi siswa Perempuan dilihat dari persentase jawaban responden siswa perempuan sebesar 83,58% berada pada rentang  $>75,01 - 100\%$  maka dikategorikan **Sangat Tinggi**.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak sekolah, guru, siswa dan peneliti selanjutnya untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. **Bagi Sekolah**  
Sekolah sebagai sarana sosialisasi untuk lebih lagi dalam meningkatkan dan memperkuat Pendidikan karakter di sekolah salah satunya yaitu karakter toleransi. Pihak sekolah perlu berupaya untuk terus meningkatkan pengembangan sikap toleransi ke arah yang lebih baik sehingga iklim persatuan dan persaudaraan di sekolah dapat tercipta dengan lebih baik.
2. **Guru**  
Guru sebagai sosok teladan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan peranan dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa supaya terciptanya siswa yang saling menghargai akan adanya perbedaan dengan cara memandang semua siswa adalah sama tanpa membedakannya.
3. **Siswa**  
Hendaknya siswa lebih memaknai arti toleransi dan meningkatkan karakter toleransi. Diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan dalam menghargai perbedaan agama, suku, budaya, etnis, status sosial, status ekonomi yang ada di lingkungan sekolah maupun masyarakat agar terciptanya kerukunan, kedamaian, dan sejahtera sehingga dapat menjalin hubungan dan berinteraksi yang baik dengan orang lain. Karena
4. **Peneliti selanjutnya**  
Untuk peneliti selanjutnya maka penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga penelitian lanjutan mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Arfan dan Fariz Zul Fahmi, *Pengaruh Jenis Kelamin dan Latar Belakang Sekolah terhadap Toleransi perbedaan Mazhab Fiqih, de Jure, Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume 3 Nomor 2, Desember 2011, h. 105.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maimanah, *Wanita dan Toleransi Beragama (Analisis Psikologis)*, *Mu'adalah Jurnal Studi Gender dan Anak*. Volume 1 Nomor 1, Januari-Juni 2013, h. 51.
- Najmi, Hayatin. 2019. *Perbedaan Sikap Toleransi Antara Siswa Laki-Laki Dengan Siswa Perempuan Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau*. UIN SUSKA RIAU. Pekanbaru.
- Nurhayati, eti. 2012. *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjino, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Supriyanto, Agus. 2017. *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran*. *Jurnal Ilmiah Counsellia*. Volume 7 No. 2.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for windows untuk Analisis data statistic dan penelitian*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter "Landasan Pilar dan Implementasi"*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.